

PANCA GLOBAL
KAPITAL



**PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk
d/h PT Panca Global Securities Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY**

*Laporan Keuangan Konsolidasian/Consolidated Financial Statements
Per 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
Dan untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
As of June 30, 2018 (Unaudit) and December 31, 2017 (Audited)
And For Periods Ended June 30, 2018 and 2017 (Unaudit)*

DAFTAR ISI
CONTENTS

Halaman
Page

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Income and Other Comprehensive</i>	2
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>	3
- Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	4
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	5 - 38

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2018 (Unaudit) and December 31, 2017 (Audited)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	3d1.4;3e;3i;6	79,043,538,359	141,200,780,524	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	3d1.4;3d;7	3,175,523,232	3,106,736,313	Time Deposits
Portofolio Efek	3d.1;3d.3;8	101,868,266,016	44,671,719,947	Marketable Securities
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	3d1.4;9	54,694,905,400	65,379,143,700	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	3d1.4;10			Receivables from Customers
Pihak Berelasi		3,787,045,523	628,162,425	Related Party
Pihak Ketiga - Setelah Dikurangi Penyisihan Piutang Ragu-Ragu Rp.0,- Per 30 Juni 2018 dan 2017		111,418,060,813	118,973,633,399	Third Party - Less Allowance for Doubtful Account Rp0,- As of June 30, 2018 and 2017
Piutang Lain-lain	3d1.4;3g;11	130,469,352	483,004,275	Other Receivables
Pajak Dibayar Di Muka	3k;12	1,433,918,109	399,577	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Di Muka	3g;13	461,577,504	392,354,766	Prepaid Expenses
Penyertaan pada Bursa Efek	3h;14	625,000,000	625,000,000	Investments in Shares on Stock Exchange
Penyertaan Saham	3h;15	1,275,000,000	1,275,000,000	Investment in Shares
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 6.642.065.456,- dan Rp. 7.106.554.482,- untuk tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 2017)	3i;16	584,450,734	1,070,136,708	Fixed Assets (less accumulated depreciation amounting to Rp. 6,642,065,456,- and Rp. 7,106,554,482,- as of June 30, 2018 and 2017)
Aset Pajak Tangguhan	3k;22d	500,010,927	1,334,935,779	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	17	713,802,762	689,054,399	Other Assets
Jumlah Aset		359,711,568,730	379,830,061,812	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	3d2.4;9	34,229,327,700	16,554,737,300	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	3d2.4;18			Payables to Customers
Pihak Berelasi		16,764,747,233	29,577,057,191	Related Party
Pihak Ketiga		40,343,673,156	75,062,943,146	Third Party
Utang Perusahaan Efek Lain	3d2.4;19	-	811,536,600	Payables to Other Brokers
Utang Pajak	3k;22a	2,872,267,914	486,300,531	Tax Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3d2.4;20	3,989,413,687	3,528,867,877	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja	3n;35b	1,817,720,000	5,261,067,000	Employee Benefits Liability
Utang Lain-lain	3d2;21	6,342,540,801	2,960,000	Other Payables
Jumlah Liabilitas		106,359,690,491	131,285,469,645	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable To Owners Of The Entity
Modal saham nilai nominal Rp. 100,- per saham. Modal dasar 1.440.000.000 saham pada tahun 2018 dan 2017 telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 708.354.264 saham dan 708.354.264 saham pada tahun 2018 dan 2017.	24	70,835,426,400	70,835,426,400	Share capital nominal value Rp. 100,- per share. Authorized capital consist of 1,440,000,000 shares in 2018 and 2017. Issued and fully paid shares 708,354,264 and 708,354,264 in 2018 and 2017.
Tambahan Modal Disetor	25	122,448,950	122,448,950	Additional Paid In Capital
Selisih Aset dan Liabilitas				The Differences Between Assets and Liabilities
Pengampunan Pajak	26	50,000,000	50,000,000	Tax Amnesty
Penghasilan Komprehensif Lain		1,028,514,000	1,028,514,000	Other Comprehensive Income
Saldo Laba	27			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		3,250,000,000	3,200,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		178,058,658,952	173,301,875,566	Unappropriated
Jumlah		253,345,048,302	248,538,264,916	Total
Kepentingan Non Pengendali		6,829,937	6,327,251	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		253,351,878,239	248,544,592,167	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		359,711,568,730	379,830,061,812	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Periods Ended
June 30, 2018 and 2017 (Unaudit)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Pendapatan Usaha				Revenues
Pendapatan Kegiatan Perantara				
Perdagangan Efek	3j;29	10,065,670,877	6,953,347,585	Brokerage Commissions
Pendapatan Dividen	3j;30	510,845,750	40,800,000	Dividend Income
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	3j;31	2,310,994,682	70,436,000	Underwriting Fees
Jumlah Pendapatan Usaha		12,887,511,309	7,064,583,585	Total Revenues
Beban Usaha				Operating Expenses
Beban Kepegawaian	3j;32	3,456,996,729	4,199,704,602	Employee Expenses
Sewa Kantor		1,057,738,823	1,056,517,865	Office Rental
Administrasi dan Umum	3j;33	3,565,163,833	712,885,083	General and Administrative
Penyusutan	3i;16	383,399,516	505,274,564	Depreciation
Pemeliharaan Sistem		92,091,000	93,370,832	System Maintenance
Jamuan dan Sumbangan		16,798,000	70,657,500	Consumption and Donation
Jasa Profesional		110,000,000	61,000,000	Professional Fees
Kustodian		69,916,665	50,500,002	Custodian
Telekomunikasi		39,891,340	34,030,315	Telecommunication
Iklan dan Promosi		35,330,000	31,232,000	Advertising and Promotions
Perjalanan Dinas		23,930,753	17,166,400	Travelling
Pelatihan dan Seminar		9,250,000	6,500,000	Training and Colloquium
Lain-lain		181,612,895	123,850,111	Others
Jumlah Beban Usaha		9,042,119,554	6,962,689,274	Total Operating Expenses
Laba Usaha		3,845,391,755	101,894,311	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-Lain				Other Incomes (Expenses)
Pendapatan Bunga		3,022,758,831	2,022,532,287	Interest Incomes
Laba atas Penjualan Aset Tetap		415,188,542	570,000,000	Gain on Sale of Fixed Assets
Laba (Rugi) Selisih Kurs		24,748,363	(3,545,144)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Lain-lain		7,014,310,264	5,762,168,880	Others
Jumlah Pendapatan Lain-lain- Bersih		10,477,006,001	8,351,156,023	Total Other Incomes - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		14,322,397,754	8,453,050,334	Income Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak Kini	3k;22b;22c	(1,596,644,184)	(1,262,521,000)	Current Tax
Pajak Tanggahan	3k;22b;22d	(834,924,852)	24,077,443	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(2,431,569,036)	(1,238,443,557)	Total Income Tax Expenses
Laba Bersih		11,890,828,718	7,214,606,777	Net Income
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Amounts that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Amounts that will be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		11,890,828,718	7,214,606,777	Total Comprehensive Income For The Years
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income Attributable to :
Pemilik Entitas Induk		11,890,326,032	7,214,640,773	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		502,686	(33,996)	Non Controlling Interest
Jumlah		11,890,828,718	7,214,606,777	Total
Jumlah Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		11,890,326,032	7,214,640,773	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali		502,686	(33,996)	Non Controlling Interest
Jumlah		11,890,828,718	7,214,606,777	Total
Laba Usaha Per Saham	3o	5.43	0.14	Operating Income Per Share
Laba Bersih Per Saham	3o	16.79	10.19	Net Income Per Share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Entity										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ The Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty	Penghasilan Komprehensif Lain Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gains (Losses)	Saldo Laba		Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earnings Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
	70,835,426,400	122,448,950	50,000,000	1,252,705,000	3,150,000,000	148,802,955,638	224,213,535,988	5,987,404	224,219,523,392	<i>Balance as of January 1, 2017</i>
Dividen	-	-	-	-	-	(7,083,542,640)	(7,083,542,640)	-	(7,083,542,640)	<i>Dividends</i>
Cadangan Umum	-	-	-	-	50,000,000	(50,000,000)	-	-	-	<i>General Reserve</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	(224,191,000)	-	-	(224,191,000)	-	(224,191,000)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	31,632,462,568	31,632,462,568	339,847	31,632,802,415	<i>Income for The Year - Net</i>
	70,835,426,400	122,448,950	50,000,000	1,028,514,000	3,200,000,000	173,301,875,566	248,538,264,916	6,327,251	248,544,592,167	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
Dividen	-	-	-	-	-	(7,083,542,640)	(7,083,542,640)	-	(7,083,542,640)	<i>Dividends</i>
Cadangan Umum	-	-	-	-	50,000,000	(50,000,000)	-	-	-	<i>General Reserve</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Other Comprehensive Income</i>
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	11,890,326,032	11,890,326,032	502,686	11,890,828,718	<i>Income for The Year - Net</i>
	70,835,426,400	122,448,950	50,000,000	1,028,514,000	3,250,000,000	178,058,658,952	253,345,048,302	6,829,937	253,351,878,239	<i>Balance as of June 30, 2018</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
30 Juni 2018 dan 2017 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
June 30, 2018 and 2017 (Unaudit)
(Expressed in Rupiah)

	2018	2017	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan Komisi Perantara Pedagangan Efek	7,299,517,467	5,840,610,404	Receipts from Brokerage Commissions
Penerimaan Penghasilan Bunga	5,631,166,937	2,361,938,798	Receipts from Interest Income
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Lembaga Kliring dan Penjaminan	28,358,828,700	11,690,958,300	Receipts from (Payments to) Guarantee Institutions
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Efek Diperdagangkan	(56,527,955,015)	24,822,649,757	Receipts from (Payments to) Marketable Securities
Penerimaan Jasa Penasehat Keuangan Penjamin Emisi dan Penjualan	2,310,994,682	70,436,000	Receipts from Investment Advisory Underwriting and Selling Fees
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Nasabah, Bersih	(43,134,890,460)	(58,387,685,193)	Receipts from (Payments to) Customers, Net
Pembayaran kepada Karyawan dan Pemasok	(5,301,940,427)	(466,826,852)	Payments to Employees and Suppliers
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Entitas Efek, Bersih	(811,536,600)	14,000,800,000	Receipts from (Payments to) Brokers, Net
Penerimaan Lainnya, Bersih	8,068,227,716	6,842,339,148	Other Receipts, Net
Pembayaran Pajak Penghasilan	(1,390,052,237)	(2,031,771,647)	Income Tax Payments
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(55,497,639,236)	4,743,448,715	Net Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
(Penambahan) Pengurangan Deposit	(24,748,363)	(163,976,838)	(Additional) Deduction of Deposits
Deposito Berjangka	(68,786,919)	(71,660,925)	Time Deposits
Perolehan Aset Tetap	(5,525,000)	(111,213,323)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil dari Penjualan Aset Tetap	523,000,000	570,000,000	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penyertaan pada Entitas Anak	-	(5,987,404)	
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	423,939,718	217,161,510	Net Cash Flows from (in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran Dividen	(7,083,542,640)	(7,083,542,640)	Dividend Payments
Pengampunan Pajak	-	-	Tax Amnesty
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan	(7,083,542,640)	(7,083,542,640)	Net Cash Flows in Financing Activities
Kenaikan Kas dan Setara Kas	(62,157,242,158)	(2,122,932,415)	Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	141,200,780,524	40,993,664,674	Cash and Cash Equivalents - at Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	79,043,538,359	38,870,732,259	Cash and Cash Equivalent - at The End of The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panca Global Securities Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 13 Agustus 1999 oleh notaris Fathiah Helmi SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 tanggal 13 September 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 4 Mei 2001, Tambahan No. 2871. Perubahan akta Anggaran Dasar Entitas adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panca Global Securities Tbk tertuang dalam akta No. 6 tanggal 5 Mei 2008 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH., di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor. AHU-39828.A.H.01.02 tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas antara lain penyesuaian dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPS No. 46 tanggal 15 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dimana pemegang saham menyetujui mendirikan Anak Perusahaan sekuritas baru dan perubahan tujuan dan kegiatan usaha Perseroan menjadi perusahaan investasi (Jasa Umum dan Perdagangan Umum sesuai dengan ketentuan yang berlaku), yang ditindaklanjuti oleh Perseroan dengan mendirikan anak perusahaan dengan nama PT. PANCA GLOBAL SEKURITAS (Perseroan) berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tanggal 13 Agustus 2016 dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044835.AH.01.01. Tahun 2016 tertanggal 10 Oktober 2016.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Panca Global Securities Tbk No. 112 tanggal 30 Mei 2017, Perseroan memperoleh persetujuan rencana untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada tanggal 02 Maret 2018, Perseroan mengalihkan sebagian aset dan liabilitas yang terkait dengan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek kepada Entitas Anak berdasarkan Akta Pengalihan Hak dan Kewajiban No. 12 tanggal 02 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sehubungan dengan perubahan nama Perseroan menjadi PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk serta perubahan maksud dan tujuan Perseroan menjadi bidang perdagangan umum, jasa, pembangunan dan investasi sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Panca Global Securities Tbk No. 18 tanggal 06 Maret 2018, yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0005182.AH.001.02 tahun 2018 tanggal 06 Maret 2018, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0096985 tanggal 06 Maret 2018, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0031978.AH.01.11 tahun 2018 tanggal 06 Maret 2018.

Entitas mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 1 Agustus 2000. Entitas berdomisili di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Suite 1711, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 4 September 2014, sebagaimana termaktub dalam akta No. 1 tanggal 4 September 2014 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Entitas. Adapun susunan pengurus Entitas tahun 2018 dan 2017 sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Tn. Chengwy Karlam	:	President Commissioner
Komisaris	:	Ny. Farida Eva Riyanti Hutapea	:	Commissioner
Komisaris (Independen)	:	Tn. Sulianto	:	Commissioner (Independent)
Direktur Utama	:	Tn. Hendra Hasan Kustarjo	:	President Director
Direktur	:	Tn. Trisno Limanto	:	Director
Direktur	:	Nn. Theresia Yolanda Mangundap	:	Director

1. General

a. Establishment and General Information

PT Panca Global Securities Tbk ("The Entity") was established based on notarial deed No. 20 dated August 13, 1999 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. C-16336.HT.01.01.Th. 99 dated September 13, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 dated May 4, 2001, Supplement No. 2871. The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Extraordinary Shareholders General Meeting PT Panca Global Securities Tbk which is stated in the deed No. 6 dated May 5, 2008 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta which has approved by Minister of justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision letter No. AHU-39828.A.H.01.02 dated July 10, 2008, regarding amendment of the article of Association in connection with the adjustment of Law number 40, year 2007 regarding Limited Liability Entity.

Based on the Annual Shareholders Meeting No. 46 dated June 15, 2016, as stated on notarial deed Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved establishment of a new subsidiary securities company and amendments of company's business activity to investment firm (general services and trade in accordance to general business practices). The Company has accordingly established a new subsidiary named PT. PANCA GLOBAL SEKURITAS (limited) based on establishment deed by Fathiah Helmi, S.H., No. 21 dated August 13, 2016 in Jakarta which has approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0044835.AH.01.01, dated October 10, 2016.

Based on deed of Annual Shareholders Meeting of PT Panca Global Securities Tbk No. 112 dated May 30, 2017, The Company has obtained approval to increased its paid out capital through rights issue scheme.

On March 02, 2018, The Entity has transfered partly assets and liabilities that are related to business activities as brokerage trading and underwriting to its subsidiary based on deed, Transfer of Assets and Liabilities No. 12 dated March 02, 2018, prepared by Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

Amendment of Entity's latest article of association is related to the changes of entity's name into PT PANCA GLOBAL KAPITAL Tbk and its main purpose and business activities became general trade, services, development and investment as stated on the deed of shareholders meeting of PT Panca Global Securities Tbk No. 18 dated March 06, 2018 by Dahlia, S.H., acting replacement of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta and approved by Minister of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0005182.AH.001.02 dated March 06, 2018, Inform to Minister of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia through announcement letter of Entity's data No. AHU-AH.01.03-0096985 dated March 06, 2018, registered in Company Register No. AHU-0031978.AH.01.11 dated March 06, 2018.

The Entity started to operate commercially in Agust 1,2000. The Entity is domiciled in Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1711, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.

Based on the Extraordinary Shareholder General Meeting dated September 4, 2014 as stated on notarial deed No. 1 dated September 4, 2014 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, the shareholders approved the changes of the Entity management. The composition of the Entity management of 2018 and 2017 are as follows :

1. Umum - lanjutan

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 001/PGS-KOM/I/2018 tanggal 15 Januari 2018 telah ditunjuk susunan Komite Audit yang baru. Adapun susunan Komite Audit tahun 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Komite Audit	
Ketua :	Tn. Sulianto
Anggota :	Ny. Unikasari Setio
Anggota :	Ny. Arriany Simanjuntak

Entitas memiliki karyawan tetap per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sejumlah 8 dan 33 karyawan.

Entitas telah memiliki fungsi unit audit internal sebagaimana yang ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015.

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

	<u>2018</u>
Imbalan Kerja Jangka Pendek	366,975,000
Imbalan Kerja Jangka Panjang	-
Jumlah	366,975,000

1. General - continued

Based on Commissioner Letter No. 001/PGS-KOM/I/2018 dated January 15, 2018, The composition of Audit Committee are as follows:

	<u>2017</u>	
		Audit Committee
Tn. Chengwy Karlam :		Chairman
Ny. Unikasari Setio :		Members
Ny. Arriany Simanjuntak :		Members

The Entity has a total of 8 and 33 permanent employees as of June 30, 2018 and December 31, 2017 respectively.

The Entity has internal audit as specified in Financial Service Authority regulation No. 56/POJK.04/2015.

Total compensation paid to the Board of Commissioners and Directors for the years 2018 and 2017 are as follows :

	<u>2017</u>	
	2,188,151,459	Short Term Employee Benefits
	2,769,213,000	Long Term Employee Benefits
Jumlah	4,957,364,459	Total

b. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi

PT Panca Global Sekuritas (Entitas Anak) yang berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta notaris No. 21 tanggal 13 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0044835.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 10 Oktober 2016. Entitas Anak memperoleh ijin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-57/D.04/2017 tanggal 21 November 2017. Entitas Anak telah beroperasi mulai tanggal 5 Maret 2018.

c. Consolidated Subsidiary

PT Panca Global Sekuritas (Subsidiary) which is domiciled in Jakarta, was established based on notarial deed No.21 dated August 13, 2016 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No.AHU-0044835.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 10, 2016. The Subsidiary obtained its licenses for securities brokerage and underwriting from Financial Service Authority in his Decision Letters No. KEP-57/D.04/2017 dated November 21, 2017. The Subsidiary started to operated commercially in March 05, 2018.

c. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 10 Juni 2005, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1504/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 190.000.000 saham dengan nominal Rp. 100,- per saham dengan harga penawaran Rp. 105,- per saham disertai penerbitan Waran Seri I sejumlah 125.400.000 yang diberikan secara cuma-cuma. Pada tanggal 24 Juni 2005, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

c. Public Offering of The Entity's Shares

On June 10, 2005, BAPEPAM through decision letter No. S-1504/PM/2005 approved the Entity's public offering of 190,000,000 shares with a par value of Rp. 100,- per share at the offering price of Rp. 105,- per share including issued Warrant Seri I amount 125,400,000 will be awarded. On June 24, 2005 all of the Company shares were listed on Jakarta Stock Exchange.

d. Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 13 Maret 2018, Entitas menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.125.062.792 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 034/PGS-CS/III/2018. Pada tanggal 29 Juni 2018 OJK telah menerbitkan pernyataan efektif atas Penawaran Umum Terbatas I dengan nomor S-101/D.04/2018 tanggal 29 Juni 2018.

d. Right Issue I

On March 13, 2018, the Entity submitted the Registration Statement of Limited Public Offering I to its shareholders for issuing pre-emptive right maximum of 2,125,062,792 shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 100 per share to Financial Services Authority through letters No. 034/PGS-CS/III/2018. On June 29, 2018 Financial Services Authority (OJK) through decision letter No. S-101/D.04/2018 approved the Entity's I Right Issue.

2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No.24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

2. Adoption of Revised Statements Financial Accounting Standards

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2017.

- Amendment SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements and Disclosures Initiative"
- SFAS No. 3 (2016 Adaptation), "Interim Financial Reporting"
- SFAS No. 24 (2016 Adaptation), "Employee Benefit"
- SFAS No. 60 (2016 Adaptation), "Financial Instruments: Disclosures"

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

b. Laporan Arus Kas Konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan dibawah ini disajikan menurut kas bersih :

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas Entitas, dan
- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*short maturity*).

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat :

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan tersebut.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak tersebut berakhir.

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi entitas anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan entitas induk atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

3. Summary of Significant Accounting Policies

a. Basic of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been also prepared and presented in accordance with the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-689/BL/2011 dated December 30, 2011 regarding Accounting Guidelines for Securities

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on accrual basis using the historical cost concept, except for consolidated statements of cash flow and certain accounts, which are presented based on other valuation as explained in each accounting policy.

b. The Consolidated Statement of Cash Flows

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities separately showing major classes of gross cash receipts and gross cash payments, except for cash flows arising from the following activities which are reported on a net basis :

- 1) Cash receipts and payments on behalf of customers when the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Entity, and
- 2) Cash receipts and payments for item in which the turnover is high, the amounts are large and the maturities are short.

c. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements include parent entity and its subsidiary financial statements which its share owned or controlled by parent entity in majority. Control is presumed to exist when the parent entity owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control.

Control also exists when the parent entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

When subsidiary either began or ceased to be controlled during the year, the results of the subsidiary's operations are included only from the date of control commenced or up to the date of control ceased.

Non-controlling interests in the profit or loss of consolidated subsidiaries for the reporting period are identified and presented as part of equity. Noncontrolling interests in the net assets of consolidated subsidiaries are identified separately from the parent's ownership interests in them.

All material transactions and balances inter entity have been eliminated in the consolidated financial statements.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

d.1 Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasi dalam kategori aset keuangan yang diukur "pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" (FVTPL), "investasi hingga jatuh tempo" (HTM), aset keuangan "tersedia untuk dijual" (AFS) dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

d.1.1 Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok, diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal, jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4b.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities

d.1 Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified into categories of financial assets as "at fair value through profit or loss" (FVTPL), "held-to-maturity" (HTM), "available-for-sale" (AFS) financial assets and "loans and receivables". The classification depends on the nature and purpose of financial assets and is determined at the time of initial recognition.

d.1.1 Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- It has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial asset forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Company's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in statements of comprehensive income incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 4b.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.1.2 Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

d.1.3 Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Efek utang, saham dan reksadana milik Entitas yang diperdagangkan pada pasar aktif dan diklasifikasi sebagai AFS dinyatakan pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 4b.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi komprehensif.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada saat hak Entitas untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

d.1.4 Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Depositto berjangka, piutang margin, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang entitas efek, piutang nasabah dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Transaksi efek yang dipinjamkan dilaporkan sebagai pembiayaan yang dijamin kecuali jika terdapat *letters of credit* atau jaminan lain yang diperlakukan sebagai jaminan. Sehubungan dengan efek yang dipinjamkan, Entitas menerima jaminan dalam bentuk uang tunai atau jaminan lainnya.

d.1.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.1.2 Held-to-Maturity (HTM) Investment

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Entity has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

d.1.3 Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

Listed shares and bonds and mutual funds held by the Entity that are traded in an active market are classified as being AFS are stated at fair value. Fair value is determined in the manner described in Note 4b.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in the equity with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in statements of comprehensive income. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in the equity is reclassified to statements of comprehensive income.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in statements of comprehensive income when the Entity's right to receive the dividends is established.

d.1.4 Loans and Receivables

Time deposits, margin receivable, receivable from clearing and guarantee institution, receivable from broker, receivable from customer and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Securities loaned transactions are reported as collateralized financings except where letters of credit or other securities are used as collateral. With respect to securities loaned, the Entity receives collateral in the form of cash or other collateral.

d.1.5 Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

3. Iktisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.1.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.1.6 Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each statements of financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Default or delinquency in interest or principal payments; or
- It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Entity's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future, cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in statements of comprehensive income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to statements of comprehensive income in the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through statement of comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.1.6 Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

d.1.7 Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

d.1.8 Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

d.2 Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

d.2.1 Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

d.2.2 Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Entitas dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

d.2.3 Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan lainnya.

Liabilitas keuangan diklasifikasi dalam kelompok diperdagangkan jika:

- Diterbitkan terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut terdapat bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini; atau
- Merupakan derivatif liabilitas yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.1.6 Impairment of Financial Assets - continued

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in statements of comprehensive income are not reversed through statements of comprehensive income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

d.1.7 Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

d.1.8 Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

d.2 Financial Liabilities and Equity Instruments

d.2.1 Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Entity are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

d.2.2 Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Reacquisition of the Entity's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

d.2.3 Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVTPL or other financial liabilities.

A financial liability is classified as held for trading if:

- *It has been incurred principally for the purpose of repurchasing in the near future; or*
- *It is a part of an identified portfolio of financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.2 Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas - lanjutan

d.2.3 Liabilitas Keuangan - lanjutan

Liabilitas keuangan selain dari liabilitas keuangan kelompok diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Entitas, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar, dengan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif mencakup setiap bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam catatan 4b.

d.2.4 Liabilitas Keuangan Lainnya

Utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang margin, pinjaman diterima dan utang lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif, kecuali utang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

d.2.5 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

d.2.6 Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.2 Financial Liabilities and Equity Instruments - continued

d.2.3 Financial Liabilities - continued

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- The financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Entity's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in statements of comprehensive income. The net gain or loss recognized in statements of comprehensive income incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in note 4b.

d.2.4 Other Payables

Payable to clearing and guarantee institution, payable to customer, margin payable, other financial liabilities, including trade and other payables and borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis, except for short-term payables when the recognition of interest would be immaterial.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

d.2.5 Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

d.2.6 Derecognises Financial Liabilities

The Entity derecognises financial liabilities when, and only when, the Entity's obligations are discharged, cancelled or they expire.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.3 Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Entitas dan Entitas anaknya mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Entitas dan Entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan penggunaan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas dan Entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Entitas dan Entitas anaknya, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.3 Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

When available, the Entity and its subsidiary measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The Entity and its subsidiary uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity and its subsidiary determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Entity and its subsidiary, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

d. Aset dan Liabilitas Keuangan - lanjutan

d.3 Pengukuran Nilai Wajar - lanjutan

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas dan entitas anaknya menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Entitas dan entitas anaknya mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam credit spread, Entitas dan Entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Entitas dan Entitas anaknya menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

d. Financial Assets and Liabilities - continued

d.3 Fair Value Measurement - continued

If a market for a financial instrument is not active, the Entity and its subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity and its subsidiary use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Entity's credit spread widens, the Entity and its subsidiary recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity and its subsidiary recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased

The Entity and its subsidiary use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

e Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- f.1 Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- f.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (f.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisir selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia serta dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi penyisihan atas penurunan nilai yang permanen, jika ada, yang merupakan taksiran manajemen.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

f. Transaction With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- f.1 A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- f.2 An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i) The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)
 - iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (f.1).
 - vii) A person identified in (f.1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

h. Investments in Shares

Investments in shares with ownership interests of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost less an allowance for permanent decline in value, if any, based on management judgement.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

i. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straightline method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun/Years</u>
Kendaraan	4
Peralatan Kantor	4
Komputer	2
Perabot Kantor	4

Beban pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi apabila menambah umur ekonomis. Aset yang sudah tidak dipergunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang timbul diperhitungkan pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun bersangkutan.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi dan jasa lainnya yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadinya. Beban lainnya diakui sesuai dengan manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

k. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah yang tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

i. Fixed Assets

Fixed assets are recorded at cost, while depreciation is computed using straightline method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Komputer	2	Computer
Perabot Kantor	4	Furniture

The cost of maintenance and repairs is charged to statement of comprehensive income as incurred; expenditures which extend the useful life of the assets or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current years statement of comprehensive income.

j. Revenue and Expense Recognition

Commission income from brokerage and other services is recognized at the transaction date. Fees from Investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Gain (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) as a result of increases (decreases) in the fair value of portfolio of securities owned.

Expenses relating to investment management and advisory services are recognized when incurred. Other expenses are recognized based on the accrual basis.

k. Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred income tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. Deferred income tax is determined by currently enacted tax rates.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal are determined.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

m. Beban Emisi Saham

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan No.VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang antara lain menyatakan bahwa biaya yang terjadi sehubungan penawaran saham kepada masyarakat disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor - agio saham.

Beban emisi saham yang dikeluarkan sebelum Penawaran Umum Perdana saham-saham Entitas efektif ditangguhkan dan tidak diamortisasi. Segera setelah proses Penawaran Umum Perdana menjadi efektif, biaya emisi saham akan dipindahkan sebagai pengurang hasil emisi saham dalam kelompok ekuitas.

n. Manfaat Karyawan

Entitas mengakui liabilitas manfaat karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Biaya jasa lalu atas penerapan pertama kali kebijakan ini diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Koreksi dan dampak perubahan asumsi aktuaria berikutnya, diamortisasi selama rata - rata masa kerja karyawan. Perhitungan manfaat karyawan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mencerminkan jasa karyawan pada saat penilaian

o. Laba Per Saham

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham entitas yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah saham yang beredar yang digunakan untuk perhitungan laba usaha per saham dan laba bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar 708.354.264 saham.

p. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah dari entitas sehubungan dengan transaksi efek oleh nasabah, melalui entitas. Rekening efek nasabah tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan oleh entitas dan tidak dapat diakui dalam laporan posisi keuangan entitas, namun diakui *off balance sheet* dan dicatat dalam buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

q. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi angka yang dilaporkan. Sesuai dengan sifat bawaannya, estimasi yang dibuat mengandung adanya unsur ketidakpastian, sehingga jumlah sebenarnya yang dilaporkan di periode yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

3. Summary of Significant Accounting Policies - continued

l. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity maintains their accounting records in Rupiah currency. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rate of exchange in effect on the date of the transactions. At statements of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies have been translated at the approximate prevailing exchange rate as issued by Bank Indonesia at the date.

m. Share Issuance Cost

Based on the Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Board No. Kep-06PM/2000 dated March 13, 2000 concerning the change of Rule No. VIII.G.7 regarding the Guidelines of Financial Statement Presentations, share issuance cost in respect of public offering should be represented as part of additional paid in capital.

Deferred share issuance cost incurred before the Entity's Initial Public Offering became effective, is presented as other assets component and are not amortized. As soon as the process of Initial Public Offering became effective, share issuance cost will be transferred as deduction to proceeds from share issuance in the equity component.

n. Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003. Past service cost relating to the initial implementation of these policies is amortized over the estimated average remaining working lives of employees. Further actuarial adjustments and effects of changes in actuarial assumptions are amortized over the estimated average remaining working lives of employees. The method used by the actuary for actuarial calculations is the projected unit credit method which reflects the services rendered by employees up to the valuation date.

o. Net Income Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The outstanding shares used in calculating operating income and net income per share for the years ended June 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to 708,354,264 share, respectively.

p. Securities account

Securities account is an account owned by clients of the entity in connection with securities transactions by clients, through the entity. Client's securities account are not classified as financial assets by the entity and can not be recognized in the financial position of the entity, but recognized *off balance sheet* and recognized at fund ledger and sub ledger securities.

q. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

4. Instrumen Keuangan

4. Financial Instruments

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 3.

a. Categories of Financial Instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, liability and equity instrument are disclosed in note 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of June 30, 2018 is as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss		Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif dan Nilai Wajarnya Tidak Dapat Diukur Dengan Andal/ Do Not Have a Quoted Market Price in an Active Market and The Fair Value Can Not Reliably Measured	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables	Jumlah/ Total	
	Kelompok Diperdagangkan/ Held for Trading	Ditetapkan untuk Diukur pada Nilai Wajar/ Designed as Fair Value				
Kas dan Setara Kas	-	-	-	79,043,538,359	79,043,538,359	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	-	-	-	3,175,523,232	3,175,523,232	Time Deposits
Portofolio Efek	91,864,876,016	10,003,390,000	-	-	101,868,266,016	Marketable Securities
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	-	-	54,694,905,400	54,694,905,400	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	-	115,205,106,336	115,205,106,336	Receivables from Customers Investment in Shares on Stock Exchange
Penyertaan Saham	-	-	625,000,000	-	625,000,000	Investment in Shares on Stock Exchange
Piutang Lain-lain	-	-	1,275,000,000	-	1,275,000,000	Investment in Shares
Aset Lain-lain	-	-	-	130,469,352	130,469,352	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	-	713,802,762	713,802,762	Other Assets
Jumlah	91,864,876,016	10,003,390,000	1,900,000,000	252,963,345,441	356,731,611,456	Total

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets under PSAK 55.

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Categories of Financial Instruments - continued

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2017 is as follows:

	Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss		Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif dan Nilai Wajarnya Tidak Dapat Diukur Dengan Andal/ Do Not Have a Quoted Market Price in an Active Market and The Fair Value Can Not Reliably Measured	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables	Jumlah/ Total	
	Kelompok Diperdagangkan/ Held for Trading	Ditetapkan untuk Diukur pada Nilai Wajar/ Designed as Fair Value				
Kas dan Setara Kas	-	-	-	141,200,780,524	141,200,780,524	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	-	-	-	3,106,736,313	3,106,736,313	Time Deposits
Portofolio Efek	37,872,000,000	6,799,719,947	-	-	44,671,719,947	Marketable Securities
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	-	-	65,379,143,700	65,379,143,700	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	-	-	-	119,601,795,824	119,601,795,824	Receivables from Customers
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	625,000,000	-	625,000,000	Investment in Shares on Stock Exchange
Penyertaan Saham	-	-	1,275,000,000	-	1,275,000,000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	-	-	-	483,004,275	483,004,275	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	-	689,054,399	689,054,399	Other Assets
Jumlah	37,872,000,000	6,799,719,947	1,900,000,000	330,460,515,035	377,032,234,982	Total

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan berdasarkan PSAK 55.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets under PSAK 55.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of June 30, 2018 is as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortised Cost	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	34,229,327,700	34,229,327,700	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	-	57,108,420,389	57,108,420,389	Payables to Customers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	3,989,413,687	3,989,413,687	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	6,342,540,801	6,342,540,801	Other Payables
Jumlah	-	101,669,702,577	101,669,702,577	Total

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities under PSAK 55.

4. Instrumen Keuangan - lanjutan

4. Financial Instruments - continued

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan - lanjutan

a. Categories of Financial Instruments - continued

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2017 is as follows:

	Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi/ Fair Value Through Profit or Loss	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ Amortized Cost	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	16,554,737,300	16,554,737,300	Payables to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	-	104,640,000,337	104,640,000,337	Payables to Customers
Utang Perusahaan Efek Lain	-	811,536,600	811,536,600	Payables to Other Brokers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	3,528,867,877	3,528,867,877	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	-	2,960,000	2,960,000	Other Payables
Jumlah	-	125,538,102,114	125,538,102,114	Total

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, nilai wajar liabilitas keuangan tidak material berbeda dengan nilai tercatatnya.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan berdasarkan PSAK 55.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities under PSAK 55.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Dalam rangka penerapan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", Entitas menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

Upon the adoption of SFAS No. 68, the Entity presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e., derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

c. Offsetting of Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk manajemen modal, risiko harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo hutang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas Anak (PT Panca Global Sekuritas) juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No.V.D.5, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi sebesar Rp. 25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah ranking liabilities, mana yang lebih tinggi. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Entitas anak telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal 30 Juni 2018.

Entitas juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan Entitas efek.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Entitas bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan Entitas terkena risiko harga pasar.

Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

5. Financial Risk Management Policies and Objectives

The Entity has documented its financial risk management policies. These policies set out the Entity's overall business strategies and its risk management philosophy. The Entity's overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Entity's financial performance.

The Entity operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital management, market price risk, interest rate, credit, and liquidity.

a. Capital Management

The Entity manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Entity may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

PT Panca Global Sekuritas (subsidiary) is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by BAPEPAM-LK regulation No.V.D.5, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities entities that operate as brokerage dealer, investment manager and underwriter amounting to Rp. 25,000,000,000.- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher. To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Subsidiary has complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital as of June 30, 2018.

The Entity is also required to have paid-up capital with the minimum requirement by the Ministry of Finance decision letter No. 153/PMK.010/2010 concerning to shares ownership and equity of securities companies.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Entity complied with such requirements.

b. Market Price Risk

The Entity's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions, the Entity executes the trade as principal and then novates the contract to its client. A failure by the client to accept the trade would result in the exposure of the Entity to market price risk.

The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang margin, perdagangan utang jatuh tempo dan pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

Eksposur risiko kredit Entitas berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Entitas memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Entitas atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2018 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	79,043,538,359	-	-	79,043,538,359	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang	3,175,523,232	-	-	3,175,523,232	Time Deposits
Portofolio Efek	91,864,876,016	10,003,390,000	-	101,868,266,016	Marketable Securities Receivables from Clearing and
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	54,694,905,400	-	-	54,694,905,400	Guarantee Institution
Piutang Nasabah	115,205,106,336	-	-	115,205,106,336	Receivables from Customers
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	625,000,000	625,000,000	Investment in Shares on Stock Exchange
Penyertaan Saham	-	-	1,275,000,000	1,275,000,000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	130,469,352	-	-	130,469,352	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	713,802,762	713,802,762	Other Assets
Jumlah	344,114,418,695	10,003,390,000	2,613,802,762	356,731,611,456	Total

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Entity to interest rate risk consist mainly of time deposits, margin debts and receivables, overdue trade debts and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Entity's interest rates are in line with the market. The Entity has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Entity has no significant concentration of credit risk. The Entity has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

The Entity's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. As such, the Entity requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Entity may accept from clients are cash and listed securities.

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Entity's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Entity manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

As of June 30, 2018 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

5. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

5. Financial Risk Management Policies and Objectives - continued

e. Risiko Likuiditas

e. Liquidity Risk

Pada tanggal 30 Juni 2018 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

As of June 30, 2018 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	34,229,327,700	-	34,229,327,700	Payable to Clearing Guarantee Institution
Utang Nasabah	57,108,420,389	-	57,108,420,389	Payable to Costumers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3,989,413,687	-	3,989,413,687	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	6,342,540,801	-	6,342,540,801	Other Payables
Jumlah	101,669,702,577	-	101,669,702,577	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 analisis aset dan liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

As of December 31, 2017 analysis of the Entity's financial assets and liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Lebih Dari Satu Tahun/ More Than One Year	Jumlah/ Total	
Kas dan Setara Kas	141,200,780,524	-	-	141,200,780,524	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka yang	3,106,736,313	-	-	3,106,736,313	Time Deposits
Portofolio Efek	37,872,000,000	6,799,719,947	-	44,671,719,947	Marketable Securities
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	65,379,143,700	-	-	65,379,143,700	Receivables from Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	119,601,795,824	-	-	119,601,795,824	Receivables from Costumers
Penyertaan pada Bursa Efek	-	-	625,000,000	625,000,000	Investment in Shares on Stock Exchange
Penyertaan Saham	-	-	1,275,000,000	1,275,000,000	Investment in Shares
Piutang Lain-lain	483,004,275	-	-	483,004,275	Other Receivables
Aset Lain-lain	-	-	689,054,399	689,054,399	Other Assets
Jumlah	367,643,460,636	6,799,719,947	2,589,054,399	377,032,234,982	Total

	Kurang Dari Tiga Bulan/ Less Than Three Months	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ Three Months To One Year	Jumlah/ Total	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	16,554,737,300	-	16,554,737,300	Payable to Clearing Guarantee Institution
Utang Nasabah	104,640,000,337	-	104,640,000,337	Payable to Costumers
Utang Perusahaan Efek Lain	811,536,600	-	811,536,600	Payables to Other Brokers
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3,528,867,877	-	3,528,867,877	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	2,960,000	-	2,960,000	Other Payables
Jumlah	125,538,102,114	-	125,538,102,114	Total

6. Kas dan Setara Kas

6. Cash and Cash Equivalents

	2018	2017	
Kas	3,838,800	1,264,558	Cash
Bank :			Bank :
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank Victoria International Tbk	46,972,044,509	22,890,586,752	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,213,039,525	441,529,981	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	364,482,401	179,218,939	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	154,052,973	46,618,876	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	4,799,795	4,937,628	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Panin Tbk	4,479,012	4,533,857	PT Bank Panin Tbk
Deposito Berjangka :			Time Deposits:
PT Bank Victoria International Tbk	-	72,632,089,933	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Panin Tbk	30,326,801,344	20,000,000,000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-	10,000,000,000	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	10,000,000,000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	79,043,538,359	141,200,780,524	Total

Kisaran tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 :

Range on interest rates per annum for the years ended June 30, 2018 and December 31, 2017 :

	2018	2017	
Deposito Berjangka	6,0% - 7,0%	4,5% - 7,5%	Time Deposits
Deposito berjangka merupakan deposito berjangka dalam Rupiah yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan.			Time deposits represent Rupiah time deposits with maturity of less than three months.

7. Deposito Berjangka

7. Time Deposits

	2018	2017	
Pihak Ketiga			Third Party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,175,523,232	3,106,736,313	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	3,175,523,232	3,106,736,313	Total

Kisaran tingkat bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 :

Range on interest rates per annum for the years ended June 30, 2018 and 2017 :

	2018	2017	
Deposito Berjangka	5.50%	5.50%	Time Deposits

Akun ini merupakan deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian Kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui BEL.

This account represents time deposits on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through BEL.

8. Portofolio Efek

8. Marketable Securities

	2018	2017	
Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	101,868,266,016	44,671,719,947	Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss
a. Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)			a. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Efek Ekuitas	91,864,876,016	37,872,000,000	Equity Securities
Efek Utang	10,003,390,000	-	Debt Securities
Unit Penyertaan Reksa Dana	-	6,799,719,947	Units of Mutual Funds
Nilai Wajar	101,868,266,016	44,671,719,947	Fair Value

8. Portofolio Efek - lanjutan

8. Marketable Securities - continued

	2018	2017	
- Kelompok Diperdagangkan			Held for Trading
Efek Ekuitas			Equity Securities
PT Minna Padi Investama Tbk	-	9,987,500,000	PT Minna Padi Investama Tbk
PT Pan Brothers Tbk	-	8,960,000,000	PT Pan Brothers Tbk
Modernland Realty Ltd	11,500,000,000	7,200,000,000	Modernland Realty Ltd
PT Rimo International Lestari Tbk	1,960,575,000	1,950,000,000	PT Rimo International Lestari Tbk
PT Kresna Graha Sekurindo Tbk	588,448,000	1,323,997,085	PT Kresna Graha Sekurindo Tbk
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	-	443,125,000	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Berau Coal Energy Tbk	-	370,000,000	PT Berau Coal Energy Tbk
PT Daeyu Orchid Indonesia Tbk	71,200,000	267,000,000	PT Daeyu Orchid Indonesia Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	437,500,000	-	PT Aneka Tambang Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	72,000,000,000	-	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT XL Axiata Tbk	1,453,301,000	-	PT XL Axiata Tbk
Ditambah (Dikurangi) :			Add (Deduct) :
Kenaikan Nilai	3,853,852,016	7,370,377,915	Net Increase In Value
Jumlah	91,864,876,016	37,872,000,000	Total
- Efek Ditetapkan Untuk Diukur Pada Nilai Wajar			Designed as Fair Value
Efek Utang			Marketable Securities
Obl Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Thp II	1,980,000,000	-	- Obl Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Thp II
Indosat VIII Tahun 2012	980,000,000	-	- Indosat VIII Tahun 2012
Obl PTPN X Tahun 2013	2,970,000,000	-	- Obl PTPN X Tahun 2013
Obl Berkelanjutan II WOM Finance Thp III Thn 2017 S	1,900,000,000	-	- injutan II WOM Finance Thp III Thn 2017 Sr A
Obl Berkelanjutan II WOM Finance Thp III Thn 2017 S	1,920,000,000	-	- injutan II WOM Finance Thp III Thn 2017 Sr B
Ditambah (Dikurangi) :			Add (Deduct) :
Kenaikan Nilai	253,390,000	-	Net Increase In Value
Jumlah	10,003,390,000	-	Total
Unit Penyertaan Reksa Dana			Units of Mutual Funds
Reksa Dana PG Campuran	-	6,600,000,000	Reksa Dana PG Campuran
Ditambah (Dikurangi) :			Add (Deduct) :
Kenaikan Nilai	-	199,719,947	Net Increase In Value
Jumlah	-	6,799,719,947	Total

9. Piutang dan Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

9. Receivable and Payables from Clearing Fund and Guarantee Institution

a. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan Entitas kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual efek yang dilakukan Entitas.

a. Receivable from Clearing Fund and Guarantee Institution

This account represents receivables from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities sale transactions done by the Entity.

	2018	2017	
Piutang Transaksi Bursa	54,694,905,400	65,379,143,700	Receivables from Securities Transaction
	54,694,905,400	65,379,143,700	

b. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan liabilitas Entitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi beli efek yang dilakukan Entitas.

b. Payables from Clearing Fund and Guarantee Institution

This account represents payable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, arising from settlement of securities buy transactions done by the Entity.

	2018	2017	
Utang Transaksi Bursa	34,229,327,700	16,554,737,300	Payable to Securities Transaction
	34,229,327,700	16,554,737,300	

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lembaga kliring dan penjaminan dapat tertagih.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that receivables from clearing fund and guarantee institution are fully collectible.

10. Piutang Nasabah

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi entitas anak sebagai perantara perdagangan efek. Perinciannya sebagai berikut :

	2018	2017	
Pihak Berelasi			Related Party
Nasabah Pemilik Rekening	3,787,045,523	628,162,425	Individual
Nasabah Kelembagaan	-	-	Institution
Sub-Jumlah	3,787,045,523	628,162,425	Sub-Total
Pihak Ketiga			Third Party
Nasabah Pemilik Rekening	111,418,060,813	118,973,633,399	Individual
Nasabah Kelembagaan	-	-	Institution
Sub-Jumlah	111,418,060,813	118,973,633,399	Sub-Total
Jumlah	115,205,106,336	119,601,795,824	Total
Piutang berdasarkan jenis fasilitas:	2018	2017	Receivables classified by type of facility:
Regular	94,236,492,539	57,204,573,992	Regular
Margin	20,968,613,797	62,397,221,832	Margin
Jumlah	115,205,106,336	119,601,795,824	Total

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih.

10. Receivables from Customers

This account represents receivables arising from the subsidiary's transactions as a securities broker. The detail are as follows :

	2018	2017	
Pihak Berelasi			Related Party
Nasabah Pemilik Rekening	3,787,045,523	628,162,425	Individual
Nasabah Kelembagaan	-	-	Institution
Sub-Jumlah	3,787,045,523	628,162,425	Sub-Total
Pihak Ketiga			Third Party
Nasabah Pemilik Rekening	111,418,060,813	118,973,633,399	Individual
Nasabah Kelembagaan	-	-	Institution
Sub-Jumlah	111,418,060,813	118,973,633,399	Sub-Total
Jumlah	115,205,106,336	119,601,795,824	Total
Piutang berdasarkan jenis fasilitas:	2018	2017	Receivables classified by type of facility:
Regular	94,236,492,539	57,204,573,992	Regular
Margin	20,968,613,797	62,397,221,832	Margin
Jumlah	115,205,106,336	119,601,795,824	Total

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that receivables from customers are fully collectible.

11. Piutang Lain-lain

	2018	2017
Akun ini terdiri dari :		
Pihak Berelasi *)	-	356,422,676
Bunga Deposito Berjangka	45,321,782	125,965,999
Bunga Obligasi	85,147,570	-
Lain - lain	-	615,600
Jumlah	130,469,352	483,004,275

*) Akun ini merupakan piutang kepada Direksi dan Karyawan. Piutang tersebut dikompensasi dengan penghasilan yang diterima Direksi dan Karyawan tersebut setiap bulannya. Piutang tersebut dikenakan bunga 5% per tahun.

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih.

11. Other Receivables

	2018	2017	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Pihak Berelasi *)	-	356,422,676	Related Party *)
Bunga Deposito Berjangka	45,321,782	125,965,999	Time Deposit Interest
Bunga Obligasi	85,147,570	-	Bond Interests
Lain - lain	-	615,600	Others
Jumlah	130,469,352	483,004,275	Total

*) This account represents receivables from Director and Employee. These receivables are compensated with their salaries every month and charged interest at 5% per annum.

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that the other receivables are fully collectible.

12. Pajak Dibayar Di Muka

	2018	2017
Akun ini terdiri dari :		
PPh Pasal 23	48,848,148	-
PPh Pasal 25	1,383,081,507	-
Pajak Pertambahan Nilai	1,988,454	399,577
Jumlah	1,433,918,109	399,577

13. Biaya Dibayar Di Muka

	2018	2017
Akun ini terdiri dari :		
Info dan Teknologi	246,671,143	65,431,735
Asuransi	69,911,446	65,431,735
Perijinan	11,765,250	21,167,833
BAE dan SRO	69,916,667	3,333,332
Lain-lain	63,313,000	236,990,131
Jumlah	461,577,504	392,354,766

14. Penyertaan pada Bursa Efek

Akun ini merupakan penyertaan Anak Perusahaan berupa 1 saham pada PT Bursa Efek Indonesia yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa dan dicatat sebesar harga perolehan.

12. Prepaid Taxes

	2018	2017	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
PPh Pasal 23	48,848,148	-	Value Added Tax
PPh Pasal 25	1,383,081,507	-	Total
Pajak Pertambahan Nilai	1,988,454	399,577	
Jumlah	1,433,918,109	399,577	

13. Prepaid Expenses

	2018	2017	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Info dan Teknologi	246,671,143	65,431,735	Info and Technology
Asuransi	69,911,446	65,431,735	Insurance
Perijinan	11,765,250	21,167,833	License
BAE dan SRO	69,916,667	3,333,332	BAE and SRO
Lain-lain	63,313,000	236,990,131	Others
Jumlah	461,577,504	392,354,766	Total

14. Investments in Shares on Stock Exchange

This account represents an investment of the subsidiary 1 share at PT Bursa Efek Indonesia (IDX), which is an requirement as a member of the stock exchange and stated at cost.

15. Penyertaan Saham

15. Investments in Shares

	2018	2017	
PT PG Asset Management *)	1,250,000,000	1,250,000,000	PT PG Asset Management *)
PT Pefindo **)	25,000,000	25,000,000	PT Pefindo **)
Jumlah	1,275,000,000	1,275,000,000	Total

*) Akun ini merupakan penyertaan 1.250.000 saham pada PT PG Asset Management dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham atau setara 5% dari modal disetor.

*) This account represents investment of 1,250,000 shares at PT PG Asset Management with par value of Rp. 1,000,- per share or equivalent to 5% from paid up capital.

***) Akun ini merupakan penyertaan 25 saham pada PT Pefindo dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,- per saham.

**) This account represents investment of 25 share at PT Pefindo with par value of Rp. 1,000,000,- per share.

16. Aset Tetap

16. Fixed Assets

2018					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan :				Cost :	
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership	
Kendaraan	4,058,118,182	-	955,700,000	3,102,418,182	Vehicles
Perlengkapan Kantor	339,346,088	-	-	339,346,088	Office Equipments
Komputer	2,884,233,670	5,525,000	-	2,889,758,670	Computers
Perabot Kantor	894,993,250	-	-	894,993,250	Furnitures
Jumlah	8,176,691,190	5,525,000	955,700,000	7,226,516,190	Total
Akumulasi Penyusutan :				Accumulated Depreciation :	
Kepemilikan Langsung				Direct Ownership	
Kendaraan	3,250,968,168	269,411,458	847,888,542	2,672,491,084	Vehicles
Perlengkapan Kantor	322,713,891	4,137,901	-	326,851,792	Office Equipments
Komputer	2,734,022,364	101,860,250	-	2,835,882,614	Computers
Perabot Kantor	798,850,059	7,989,907	-	806,839,966	Furnitures
Jumlah	7,106,554,482	383,399,516	847,888,542	6,642,065,456	Total
Nilai Buku	1,070,136,708			584,450,734	Net Book Value

16. Aset Tetap - lanjutan

16. Fixed Assets - continued

	2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan :					Cost :
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	6,251,009,091	-	2,192,890,909	4,058,118,182	Vehicles
Perlengkapan Kantor	357,075,946	7,403,142	25,133,000	339,346,088	Office Equipments
Komputer	2,932,972,992	69,693,728	118,433,050	2,884,233,670	Computers
Perabot Kantor	850,924,250	48,571,000	4,502,000	894,993,250	Furnitures
Jumlah	10,391,982,279	125,667,870	2,340,958,959	8,176,691,190	Total
Akumulasi Penyusutan :					Accumulated Depreciation :
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Kendaraan	4,723,866,657	719,992,420	2,192,890,909	3,250,968,168	Vehicles
Perlengkapan Kantor	337,893,506	9,953,385	25,133,000	322,713,891	Office Equipments
Komputer	2,628,548,124	223,907,290	118,433,050	2,734,022,364	Computers
Perabot Kantor	790,014,731	13,337,328	4,502,000	798,850,059	Furnitures
Jumlah	8,480,323,018	967,190,423	2,340,958,959	7,106,554,482	Total
Nilai Buku	1,911,659,261			1,070,136,708	Net Book Value

Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp. 383.399.516,- dan Rp. 967.190.423,-.

Depreciation expenses for the years ended June 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp. 383,399,516,- and Rp. 967,190,423,- respectively.

Kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, dengan nilai pertanggungan per 30 Juni 2018 dan 2017 sebesar Rp. 2.341.000.000,- dan Rp. 2.439.100.000,-. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan asuransi sudah mencukupi untuk menutupi kerugian yang mungkin akan timbul.

Vehicles have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, with a sum insured of Rp. 2,341,000,000,- and Rp. 2,439,100,000,- as of June 30, 2018 and 2017, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap

Juni/June
2018

Juni/June
2017

Sale and Disposal of Fixed Assets

	Juni/June 2018	Juni/June 2017	
Nilai Perolehan :			Cost :
Kendaraan	955,700,000	2,192,890,909	Vehicles
Perlengkapan Kantor	-	12,554,000	Office Equipments
Komputer	-	103,551,550	Computers
Perabot Kantor	-	1,001,000	Furnitures
Jumlah	955,700,000	2,309,997,459	Total
Akumulasi Penyusutan :			Accumulated Depreciation :
Kendaraan	847,888,542	2,192,890,909	Vehicles
Perlengkapan Kantor	-	12,554,000	Office Equipments
Komputer	-	103,551,550	Computers
Perabot Kantor	-	1,001,000	Furnitures
Jumlah	847,888,542	2,309,997,459	Total
Nilai Buku	(107,811,458)	-	Net Book Value
Harga Jual	523,000,000	570,000,000	Price
Laba Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap	415,188,542	570,000,000	Gain on Sale and Disposal of Fixed Assets

Pengakuan atas laba penjualan aset tetap sejumlah 8 unit kendaraan sebesar Rp. 415.188.542,- adalah aset tetap yang dijual kepada karyawan.

Gain on sale of fixed assets recognition of 8 vehicles of Rp. 415,188,542,- are fixed assets that sold to employee.

17. Aset Lain - lain

17. Other Assets

	2018	2017	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Deposit Sewa Gedung	583,802,762	559,054,399	Building Rent Deposit
Deposit Telpn	130,000,000	130,000,000	Telephone Deposits
Jumlah	713,802,762	689,054,399	Total

18. Utang Nasabah

Akun ini merupakan utang kepada nasabah atas transaksi jual efek yang dilakukan melalui Entitas. Perinciannya sebagai berikut :

	2018	2017
Pihak Berelasi		
Nasabah Pemilik Rekening	16,764,747,233	29,577,057,191
Nasabah Kelembagaan	-	-
Sub-Jumlah	16,764,747,233	29,577,057,191
Pihak Ketiga		
Nasabah Pemilik Rekening	40,343,673,156	75,062,943,146
Nasabah Kelembagaan	-	-
Sub-Jumlah	40,343,673,156	75,062,943,146
Jumlah	57,108,420,389	104,640,000,337
Utang berdasarkan jenis fasilitas:	2018	2017
Regular	53,210,367,937	104,640,000,337
Margin	3,898,052,452	-
Jumlah	57,108,420,389	104,640,000,337

18. Payable to Customers

This account represents payable to customers as a result of securities sale transactions through the Entity. The detail are as follows :

Related Party
 Individual
 Institution
 Sub-Total

Third Party
 Individual
 Institution
 Sub-Total

Payables classified by type of facility:
 Regular
 Margin
 Total

19. Utang Perusahaan Efek Lain

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek. Perinciannya sebagai berikut :

	2018	2017
Pihak Berelasi		
Nasabah Pemilik Rekening	-	-
Nasabah Kelembagaan	-	-
Sub-Jumlah	-	-
Pihak Ketiga		
Nasabah Pemilik Rekening	-	-
Nasabah Kelembagaan	-	811,536,600
Sub-Jumlah	-	811,536,600
Jumlah	-	811,536,600
Utang berdasarkan jenis kegiatan:	2018	2017
Transaksi Beli Efek	-	811,536,600
Jumlah	-	811,536,600

19. Payables to Other Brokers

This account represents receivables arising from transactions securities. The detail are as follows :

Related Party
 Individual
 Institution
 Sub-Total

Third Party
 Individual
 Institution
 Sub-Total

Payables classified by type of activity:
 Securities Transactions
 Total

20. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Akun ini terdiri dari :

	2018	2017
Bonus	2,797,563,417	2,274,308,200
Pajak Penghasilan Atas Penjualan Saham	627,313,491	699,250,432
Beban Transaksi	407,691,102	447,101,303
Lain-lain	156,845,677	108,207,942
Jumlah	3,989,413,687	3,528,867,877

20. Accrued Expenses

This account consists of :
 Bonus
 Income Tax on Securities Trading
 Transaction Expenses
 Others
 Total

21. Utang Lain-lain

Akun ini terdiri dari :

	2018	2017
Utang Dividen kepada pemegang saham	6,341,340,801	-
Biaya C-BEST (KSEI)	1,200,000	2,960,000
Jumlah	6,342,540,801	2,960,000

21. Others Payable

This account consists of :
 Dividend payable to shareholders
 C-BEST (KSEI) Expenses
 Total

22. Perpajakan

a. Utang Pajak

	2018
Akun ini terdiri dari :	
Pajak Pertambahan Nilai	39,340,346
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	673,732,295
Pajak Penghasilan Pasal 21	237,974,056
Pajak Penghasilan Pasal 23	6,628,470
Pajak Penghasilan Pasal 25	252,477,913
Pajak Penghasilan Pasal 26	65,470,650
Pajak Penghasilan Pasal 29	1,596,644,184
Jumlah	2,872,267,914

b. Taksiran Pajak Penghasilan

	Juni/June 2018
Akun ini terdiri dari :	
Entitas Induk	
Pajak Kini	(17,233,250)
Pajak Tangguhan	834,924,852
Jumlah	817,691,602
Entitas Anak	
Pajak Kini	1,613,877,434
Pajak Tangguhan	-
Jumlah	1,613,877,434
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Konsolidasian	2,431,569,036

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut :

	Juni/June 2018
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian:	14,322,397,754
Dikurangi Laba Entitas Anak	
Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(6,614,689,489)
Ditambahkan Kembali Dengan Eliminasi Konsolidasi	5,025,858,389
Laba (Rugi) Entitas Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	12,733,566,654
Perbedaan Temporer :	
Pembayaran dan pemulihan imbalan kerja	(3,443,347,000)
Penyusutan Aset Tetap	(559,033)
Jumlah	(3,443,906,033)
Perbedaan Tetap :	
(Laba) Rugi Bersih atas Portofolio Efek	
Yang Belum Terealisasi	(1,058,345,813)
Biaya atas Pendapatan Final	492,567,570
Penyusutan Kendaraan	42,606,250
Beban Pajak	-
Sumbangan	3,800,000
Pemeliharaan Kendaraan	34,827,034
Konsumsi	14,715,250
Pemeliharaan Peralatan Kantor	1,250,000
Asuransi Karyawan	-
Telekomunikasi	2,089,266
Laba Bersih atas Perdagangan	
Efek Yang Terealisasi	(1,020,695,241)
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(1,674,681,607)
Laba Atas Penjualan Aset Tetap	(1,170,868,701)
Laba Investasi Pada Entitas Anak	(5,025,858,389)
Jumlah	(9,358,594,380)
Jumlah Koreksi Fiskal Dipindahkan	(12,802,500,413)

22. Taxes

a. Tax Payables

	2017
	83,673,637
	675,712
	191,045,687
	305,000
	208,549,256
	-
	2,051,239
Total	486,300,531

b. Consolidated Estimated Income Tax

	Juni/June 2017
	1,262,521,000
	(24,077,443)
Total	1,238,443,557

c. Current Tax

Reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of comprehensive income and estimated taxable income are as follows :

<i>This account consists of :</i>	
Value Added Tax	
Income Tax Article 4 (2)	
Income Tax Article 21	
Income Tax Article 23	
Income Tax Article 25	
Income Tax Article 26	
Income Tax Article 29	
Total	
<i>This account consists of :</i>	
Parent Entity	
Current Tax	
Deferred Tax	
Total	
Subsidiary	
Current Tax	
Deferred Tax	
Total	
Total Consolidated Estimated Income Tax	
<i>Income Before Estimated Income Tax as Shown on the Consolidated Statement of Comprehensive Income:</i>	
Less Gain of Subsidiary	
<i>Before Estimated Income Tax</i>	
<i>Add Back Consolidated Elimination Income (Loss) of the Entity Before Income Tax</i>	
Temporary Differences :	
Payments and Reversal for employee benefits	
Depreciation of Fixed Assets	
Total	
Permanent Differences :	
Unrealized (Gain) Loss on Marketable Securities - Net	
Cost of Revenues Subject to Final Tax	
Depreciation of Vehicle	
Tax Expenses	
Donation	
Vehicle Maintenance	
Consumption	
Office Equipments Maintenance	
Employee Insurance	
Communications	
Realized Gain on Trading of Marketable Securities - Net	
Time Deposits, Current Accounts and Bonds Interests	
Gain on Sales of Fixed Assets	
Gain on Investment in Subsidiary	
Total	
Total Fiscal Corrections Carried Forward	

22. Perpajakan - lanjutan

22. Taxes - continued

c. Pajak Kini - lanjutan

c. Current Tax - continued

	Juni/June 2018	Juni/June 2017	
Jumlah Koreksi Fiskal Pindahan	(12,802,500,413)	(2,140,478,745)	Total Fiscal Corrections Brought Forward
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	(68,933,759)	6,312,605,585	Estimated Taxable Income
Pembulatan	(68,933,000)	6,312,605,000	Rounding
Tarif Pajak Yang Berlaku :			Effective Tax Rates :
25% x (68,933,000)	(17,233,250)	-	(68,933,000) x 25%
20% x 6,312,605,000	-	1,262,521,000	6,312,605,000 x 20%
Jumlah	(17,233,250)	1,262,521,000	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepayment of income taxes:</i>
PPh Pasal 23	1,461,434	11,380,370	<i>Income Tax Article 23</i>
PPh Pasal 25	1,383,081,507	1,776,388,188	<i>Income Tax Article 25</i>
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	(1,401,776,191)	(525,247,558)	Income Tax Payable Article 29
Entitas anak			Subsidiary
Pajak kini	1,613,877,434	-	<i>Current tax</i>
Pajak Tangguhan	-	-	
Jumlah	1,613,877,434	-	Total
Jumlah Taksiran Pajak Kini Konsolidasian	1,596,644,184	1,262,521,000	Total Consolidated Estimated Income Tax

Taksiran penghasilan kena pajak dan pajak kini yang dinyatakan untuk tahun 2017 telah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Estimated taxable income and current tax in 2017 conformity with Annual Tax Return which is reported to the tax office.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut :

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows :

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	(Dibebankan) Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ (Charges) Credited to Statement of Comprehensive Income	31 Desember 2017/ December 31, 2017	(Dibebankan) Dikreditkan Ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ (Charges) Credited to Statement of Comprehensive Income	30 Juni 2018 June 30, 2018	
Penyusutan Aset Tetap	227,312,499	55,409,880	282,722,379	25,911,898	308,634,277	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Liabilitas Manfaat Karyawan	859,411,000	192,802,400	1,052,213,400	(860,836,750)	191,376,650	<i>Employee Benefits Liability</i>
Jumlah	1,086,723,499	248,212,280	1,334,935,779	(834,924,852)	500,010,927	Total
Entitas Anak	-	-	-	-	-	<i>Subsidiary</i>
Jumlah						Total
Konsolidasian	1,086,723,499	248,212,280	1,334,935,779	(834,924,852)	500,010,927	Consolidated

22. Perpajakan - lanjutan

22. Taxes - continued

d. Pajak Tangguhan - lanjutan

d. Deferred Taxes - continued

	Juni/June 2018	Juni/June 2017	
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dan laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			<i>The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate and income before income tax of the Entity is as follow:</i>
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian:	14,322,397,754	8,453,050,334	Income Before Estimated Income Tax as Shown on the Consolidated Statement of Comprehensive Income:
Dikurangi Laba Entitas Anak			<i>Less Gain of Subsidiary Before Estimated Income Tax</i>
Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(6,614,689,489)	339,964,319	
Ditambahkan Kembali Dengan Eliminasi Konsolidasi	5,025,858,389	(339,930,323)	<i>Add Back Consolidated Elimination Income (Loss) of the Entity Before Income Tax</i>
Laba (Rugi) Entitas Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	12,733,566,654	8,453,084,330	
Tarif Pajak Yang Berlaku :			Effective Tax rates :
25% x 12,733,566,654	3,183,391,664	-	12,733,566,654 x 25%
20% x 8,453,084,330	-	1,690,616,749	8,453,084,330 x 20%
Jumlah	3,183,391,664	1,690,616,749	Total
Dampak pajak atas beban dan (penghasilan) yang tidak dapat dikurangi menurut Fiskal :			<i>Tax effects of non deductible expenses and non taxable (income):</i>
Perbedaan Tetap :			Permanent Differences :
(Laba) Rugi Bersih atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi	(264,586,453)	(86,392,084)	<i>Unrealized (Gain) Loss on Marketable Securities - Net</i>
Biaya atas Pendapatan Final	123,141,893	16,125,793	<i>Cost of Revenues Subject to Final Tax</i>
Penyusutan Kendaraan	10,651,563	29,326,534	<i>Depreciation of Vehicle</i>
Beban Pajak	-	6,276,867	<i>Tax Expenses</i>
Sumbangan	950,000	13,910,400	<i>Donation</i>
Pemeliharaan Kendaraan	8,706,759	3,774,089	<i>Vehicle Maintenance</i>
Konsumsi	3,678,813	5,340,810	<i>Consumption</i>
Pemeliharaan Peralatan Kantor	312,500	666,666	<i>Office Equipments Maintenance</i>
Asuransi Karyawan	-	489,574	<i>Employee Insurance</i>
Telekomunikasi	522,317	935,981	<i>Communications</i>
Laba Bersih atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi	(255,173,810)	(289,660,050)	<i>Realized Gain on Trading of Marketable Securities - Net</i>
Bunga Deposito, Jasa Giro dan Obligasi	(418,670,402)	(242,951,374)	<i>Time Deposits, Currents Accounts and Bonds Interests</i>
Laba Atas Penjualan Aset Tetap	(292,717,175)	21,997,538	<i>Gain on Sales of Fixed Assets</i>
Laba Investasi Pada Entitas Anak	(1,256,464,597)	67,986,065	<i>Gain on Investment in Subsidiary</i>
Jumlah	(2,339,648,595)	(452,173,192)	Total
Beban Pajak Penghasilan	843,743,258	1,238,443,557	Income Tax Expenses
Entitas induk	843,743,258	1,238,443,557	<i>Parent entity</i>
Entitas anak	1,587,825,778	-	<i>Subsidiary</i>
Jumlah beban pajak penghasilan - konsolidasian	2,431,569,036	1,238,443,557	Total income tax expense - consolidated

Pada September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, Entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mendapatkan tarif pengurangan pajak 5% sehingga tahun 2009 tarifnya 23% dan tahun 2010 tarifnya 20% dan seterusnya.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. Based on The decision letter of the Minister of Financial No. 238/PMK.03/2008, the Entity which has listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX) obtained discount rate facility of 5% so the rate of 23% for fiscal year 2009 and 20% for fiscal year 2010 onwards.

23. Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Entitas Anak berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011. Berdasarkan peraturan tersebut, entitas efek yang menjadi anggota lembaga kelirang dan penjamin, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening efek nasabah dan menjalankan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan sekurang-kurangnya sebesar Rp. 25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah ranking liabilities, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Entitas Anak memiliki MKBD sebesar Rp. 90.427.093.180,- yang mana jumlah tersebut melebihi ketentuan yang ditetapkan peraturan di atas.

23. Adjusted Net Working Capital

The Subsidiary is required to meet the Adjusted Net Working Capital (ANWC) determined in accordance with the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM-LK) Regulation No. Kep-566/BL/2011 dated October 31, 2011. Under this regulation, securities entities with activities as underwriter and securities broker should maintain the Adjusted Net Working Capital (ANWC) equal to or above the minimum balance of Rp. 25,000,000,000.- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher.

As of June 29, 2018, the Subsidiary had ANWC amounted to Rp. 90,427,093,180,- which exceed the minimum balance required by the above

24. Modal Saham

Per 30 Juni 2018
Nama Pemegang Saham

	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage
Tn. Trisno Limanto	198,605,580	19,860,558,000	28.04%
Tn. Hendra H. Kustarjo	195,722,850	19,572,285,000	27.63%
Ny. Farida Eva R.Hutapea	86,625,525	8,662,552,500	12.23%
Ny. Patricia Imelda S Hutapea	69,875,000	6,987,500,000	9.86%
Masyarakat	157,525,309	15,752,530,900	22.24%
Jumlah	708,354,264	70,835,426,400	100%

As of June 30, 2018
Name of Shareholders

Mr. Trisno Limanto
Mr. Hendra H. Kustarjo
Mrs. Farida Eva R.Hutapea
Ny. Patricia Imelda S Hutapea
Public
Total

Per 31 Desember 2017
Nama Pemegang Saham

	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage
Tn. Trisno Limanto	198,605,580	19,860,558,000	28.04%
Tn. Hendra H. Kustarjo	195,722,850	19,572,285,000	27.63%
Ny. Farida Eva R.Hutapea	86,625,525	8,662,552,500	12.23%
Ny. Patricia Imelda S Hutapea	69,875,000	6,987,500,000	9.86%
Masyarakat	157,525,309	15,752,530,900	22.24%
Jumlah	708,354,264	70,835,426,400	100%

As of December 31, 2017
Name of Shareholders

Mr. Hendra H. Kustarjo
Mr. Trisno Limanto
Bank of Singapore Limited
UBS AG Singapore
Public
Total

Jumlah saham tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal-tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar 708.354.264 saham.

The total paid-up shares listed on the Indonesia Stock Exchange as of June 30, 2018 and December 31, 2017 was 708,354,264 shares.

25. Tambahan Modal Disetor

	2018	2017
Akun ini terdiri dari :		
Agio Saham - Bersih	4,065,577,750	4,065,577,750
Penerbitan Saham Bonus	(3,373,115,400)	(3,373,115,400)
Beban Emisi Saham	(570,013,400)	(570,013,400)
Jumlah	122,448,950	122,448,950

This account consists of :
Agio - Net
Issuance Bonus Shares
Share Issuance Cost
Total

25. Additional Paid In Capital

26. Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-327/PP/WPJ.07/2016 Tanggal 27 September 2016 Entitas mengakui aset pengampunan pajak sebesar Rp. 50.000.000,- berupa 5 buah lukisan dan liabilitas pengampunan pajak sebesar nihil serta mencatat selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp. 50.000.000,- di Ekuitas.

26. Differences Between Assets and Liabilities Due To Tax Amnesty

Based on the Tax Amnesty letter No.KET-327/PP/WPJ.07/2016 Dated September 27, 2016 the Entity recognized Asset of Tax Amnesty amounted to Rp 50,000,000.- in the form of 5 pieces of painting and Liabilities of Tax Amnesty amounted to nil and recorded the difference between Assets and Liabilities due to Tax Amnesty amounted to Rp. 50,000,000.- in Equity.

27. Saldo Laba

	<u>2018</u>
Akun ini terdiri dari :	
Ditentukan Penggunaannya *)	3,250,000,000
Belum Ditentukan Penggunaannya **)	<u>178,058,658,952</u>
Jumlah	<u>181,308,658,952</u>

*) Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 89 tanggal 30 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 112 tanggal 13 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menetapkan dana cadangan sebesar Rp. 50.000.000,-.

**) Akun ini merupakan akumulasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sampai dengan 30 Juni 2018 dan 2017.

27. Retained Earnings

	<u>2017</u>
	3,200,000,000
	<u>173,301,875,566</u>
Total	<u>176,501,875,566</u>

*) Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 89 dated May 30, 2018 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders determine amounted to Rp. 50,000,000,- as a general reserve.

Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 112 dated May 30, 2017 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders determine amounted to Rp. 50,000,000,- as a general reserve.

**) This account represents the accumulated unappropriated retained earnings as of June 30, 2018 and 2017.

This account consists of :
Appropriated
Unappropriated
Total

28. Dividen Tunai

	<u>2017</u>
Akun ini terdiri dari :	
Dividen Tunai	<u>7,083,542,640</u>
Jumlah	<u>7,083,542,640</u>

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 89 tanggal 30 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar Rp. 7.083.542.640,- atau Rp. 10,- per saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan seperti dinyatakan dalam akta No. 112 tanggal 30 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar Rp. 7.083.542.640,- atau Rp. 10,- per saham.

28. Cash Dividend

	<u>2016</u>
	<u>7,083,542,640</u>
Total	<u>7,083,542,640</u>

Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 89 dated May 30, 2018 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2017 amounted to Rp. 7,083,542,640,- or Rp. 10,- per share.

Based on decision of the General Meeting of the Shareholder annually as stated in deed No. 112 dated May 30, 2017 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta, The shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2016 amounted to Rp. 7,083,542,640,- or Rp. 10,- per share.

This account consists of :
Cash Dividend
Total

29. Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

	<u>Juni/June 2018</u>
Akun ini terdiri dari :	
Keuntungan atas Perdagangan Efek Yang Terealisasi *)	3,889,495,241
Komisi Transaksi	7,299,517,467
Pendapatan Bunga atas Pembiayaan Nasabah	2,097,562,356
Keuntungan atas Portofolio Efek Yang Belum Terealisasi **)	<u>(3,220,904,187)</u>
Jumlah	<u>10,065,670,877</u>

*) Akun ini merupakan keuntungan bersih dari perdagangan portofolio efek yang telah direalisasi.

**) Akun ini merupakan keuntungan bersih yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar portofolio efek.

29. Brokerage Commissions

	<u>Juni/June 2017</u>
	2,913,168,752
	5,840,610,404
	298,606,511
	<u>(2,099,038,082)</u>
Total	<u>6,953,347,585</u>

*) This account represents realized gain on trading of marketable securities.

**) This account represents unrealized gain due to increase in fair value of securities, net.

This account consists of :
Realized Gain on Trading of
Marketable Securities *)
Transactions Commissions
Interest Income from Margin Trading
Unrealized Gain on
Marketable Securities **)
Total

30. Pendapatan Dividen

Akun ini merupakan pendapatan dividen yang diterima sehubungan dengan investasi pada saham :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Akun ini terdiri dari :		
PT. Pan Brothers Tbk.	-	40,800,000
PT. Modernland Realty Tbk.	510,000,000	-
PT. Aneka Tambang Tbk.	845,750	-
Jumlah	<u>510,845,750</u>	<u>40,800,000</u>

30. Dividend Income

This account represents dividend received in connection with investment in shares :

This account consists of :
PT. Pan Brothers Tbk.
PT. Modernland Realty Tbk.
PT. Aneka Tambang Tbk.
Total

31. Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek

Akun ini merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi efek untuk penawaran umum perdana saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (*right issues*) atas saham.

	<u>Juni/June 2018</u>	<u>Juni/June 2017</u>
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan Jasa Penjaminan Emisi Efek	305,778,591	218,750
Pendapatan Jasa Agen Penjualan	5,216,091	217,250
Pendapatan Jasa Penasehat Keuangan	-	70,000,000
Pendapatan Jasa Arranger	2,000,000,000	-
Jumlah	<u>2,310,994,682</u>	<u>70,436,000</u>

31. Underwriting Fees

This account represents fees obtained by the Entity from underwriting activities for public offerings and rights issues of share.

This account consists of :
Investment Advisory Fees
Arranges Fees
Total

32. Beban Kepegawaian

Akun ini terdiri dari :
 Gaji dan Tunjangan

	<u>Juni/June 2018</u>	<u>Juni/June 2017</u>
Gaji dan Tunjangan	3,456,996,729	4,199,704,602
Jumlah	<u>3,456,996,729</u>	<u>4,199,704,602</u>

32. Employee Expenses

This account consists of :
Salary and Allowance
Total

33. Administrasi dan Umum

Akun ini terdiri dari :
 Beban Transaksi Efek
 Beban Emisi
 Info Teknologi
 Pungutan OJK
 Beban Pajak
 Alat Tulis Kantor & Administrasi
 Administrasi Bank
 Iuran Keanggotaan
 Koran, Majalah & Buku
 Beban Pajak

	<u>Juni/June 2018</u>	<u>Juni/June 2017</u>
Beban Transaksi Efek	2,926,764,041	373,855,357
Beban Emisi	323,200,278	-
Info Teknologi	157,990,730	118,116,476
Pungutan OJK	59,903,928	120,580,545
Beban Pajak	2,500,000	-
Alat Tulis Kantor & Administrasi	70,996,357	50,219,371
Administrasi Bank	18,002,000	11,441,000
Iuran Keanggotaan	4,000,001	4,000,001
Koran, Majalah & Buku	1,806,498	3,288,000
Beban Pajak	-	31,384,333
Jumlah	<u>3,565,163,833</u>	<u>712,885,083</u>

33. General and Administrative

This account consists of :
Securities Transaction Expenses
Underwriting Expenses
Informations Technology
Collection OJK
Tax Expenses
Stationary & Administration
Bank Charges
Membership Dues
Newspaper, Magazines & Book
Emission Expenses
Total

34. Rekening Efek

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, entitas anak mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek sebesar Rp. 5.557.341.260.402,- dan Rp. 4.841.379.083.670,-. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan entitas.

34. Securities Account

As of June 30, 2018 and 2017 the subsidiary manages clients funds and securities in securities account amounted to Rp. 5,557,341,260,402,- and Rp. 4,841,379,083,670,-. This amount and liabilities related to the client is not recognized in the statement of financial position of the entity.

35. Liabilitas Imbalan Kerja

Entitas memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun didasarkan atas Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Entitas mencatat penyisihan untuk kesejahteraan karyawan sesuai yang ditentukan pada Undang-Undang tersebut sebesar Rp. 746.021.000,- dan Rp. 676.828.000,- masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan penyisihan atas uang penghargaan karyawan tersebut memadai untuk memenuhi pembayaran liabilitas imbalan kerja dimasa yang akan datang sesuai yang dipersyaratkan Undang - Undang tersebut.

35. Employee Benefits Liability

The Entity provides post-employment benefits for its employees who achieved the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The Entity has recorded allowance for employee benefit accordance with this regulation amounted to Rp. 746.021.000,- and Rp. 676,828,000,- as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Management believes that the calculation of allowance for employee benefit is adequate to cover benefit payment in the future are reasonable based on the regulation.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
a. Beban Imbalan Kerja			a. Employee Benefits Expenses
Biaya Jasa Kini	-	417,655,000	Current Service Cost
Biaya Bunga	-	322,280,000	Interest Cost
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	-	6,086,000	Remeasurement of Employee Benefits Liability
Jumlah	-	746,021,000	Total
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
b. Liabilitas Imbalan Kerja			b. Employee Benefits Liability
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	5,261,067,000	4,297,055,000	Present Value of Obligation
Biaya Jasa Kini	-	417,655,000	Current Service Cost
Biaya Bunga	-	322,280,000	Interest Cost
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja (Keuntungan) Kerugian Aktuaria atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	-	6,086,000	Remeasurement of Employee Benefits Liability
Penyesuaian atas Liabilitas	-	(61,118,000)	Actuarial (Gain) Losses Effect of Changes on Financial Assumptions
Pembayaran Imbalan Kerja	(3,443,347,000)	285,309,000	Experiences Adjustment on Liabilities
Jumlah	1,817,720,000	5,261,067,000	Benefit Paid Directly Total

35. Liabilitas Imbalan Kerja - lanjutan

35. Employee Benefits Liability - continued

c. Perubahan Liabilitas Imbalan Kerja Untuk Tahun
 Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2017 dan
 2016 Adalah Sebagai Berikut:

c. Movement in The Employee Benefits Liability
 As of December 31, 2017 and 2016
 Are As Follows:

	Juni/June 2018	Juni/June 2017	
Saldo Awal	5,261,067,000	4,297,055,000	Beginning of Period
Biaya Diakui Dalam Laporan Laba Rugi	-	746,021,000	Cost Recognized In The Income Statement
Pengukuran Kembali Dalam OCI	-	224,191,000	Remeasurement on OCI
Pembayaran Imbalan Kerja	(3,443,347,000)	(6,200,000)	Benefit Paid Directly
Jumlah	1,817,720,000	5,261,067,000	Total

d. Pengukuran Kembali Liabilitas Yang Dilaporkan
 Pada Pendapatan Komprehensif Lain

d. Remeasurement of The Liability Reported on
 Other Comprehensive Income

	2018	2017	
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Efek Perubahan Asumsi Keuangan	-	(61,118,000)	Actuarial (Gain) Losses Effect of Changes on Financial Assumptions
Penyesuaian atas Liabilitas	-	285,309,000	Experiences Adjustment on Liabilities
Jmlah	-	224,191,000	Total

e. Jumlah Kumulatif Yang Dilaporkan
 Pada Pendapatan Komprehensif Lain

d. The Cumulative Amount Reported on
 Other Comprehensive Income

	2018	2017	
Saldo Awal	(1,028,514,000)	(1,252,705,000)	Beginning of Period
Pengukuran Kembali Dalam OCI	-	224,191,000	Remeasurement on OCI
Jumlah	(1,028,514,000)	(1,028,514,000)	Total

f. Analisis Sensitivitas

f. Sensitivity Analysis

Asumsi-Asumsi Keuangan

Financial Assumptions

Kenaikan 1% Tingkat Diskonto			Increase of 1% of the Discount Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	4,937,909,000	4,937,909,000	Present Value of the Benefit Obligation
Penurunan 1% Tingkat Diskonto			Decrease of 1% of the Discount Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	5,623,769,000	5,623,769,000	Present Value of the Benefit Obligation
Kenaikan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan			Increase of 1% of Future Salary Incremental Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	5,619,959,000	5,619,959,000	Present Value of the Benefit Obligation
Penurunan 1% Tingkat Kenaikan Gaji Masa Depan			Decrease of 1% of Future Salary Incremental Rate
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	4,935,230,000	4,935,230,000	Present Value of the Benefit Obligation

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas manfaat
 karyawan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

The principal assumptions used to determine employee benefit liability as of
 June 30, 2018 and 2017 are as follows :

	2018	2017	
Tingkat Diskonto	6.9%	6.9%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	7%	7%	Annual Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality Rate
Umur Pensiun	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Retirement Age

36. Sifat dan Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

Sifat Pihak - Pihak Berelasi

- Karyawan kunci melakukan transaksi efek melalui Entitas.
- Karyawan yang memperoleh pinjaman dari Entitas merupakan karyawan kunci.
- PT PG Asset Management merupakan Entitas asosiasi dari Entitas.
- PT PG Asset Management merupakan Manajer Investasi dari Reksa Dana PG Campuran.

Transaksi Pihak - Pihak Berelasi

	2018
Portofolio Efek	-
Penyertaan Saham	1.250.000.000
Piutang Nasabah	3.787.045.523
Piutang Lain-lain	-
Persentase Terhadap Jumlah Aset	1.40%
Utang Nasabah	16.764.747.233
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	15.76%

36. Nature and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- The key personnel perform securities transaction through the Entity.
- The Employees which obtain loan from the Entity are the key personnel.
- PT PG Asset Management is associated Entity of the Entity.
- PT PG Asset Management is the Investment Manager of Reksa Dana PG Campuran.

Transactions with Related Parties

	2018	2017	
Portofolio Efek	-	6.799.719.947	Marketable Securities
Penyertaan Saham	1.250.000.000	1.250.000.000	Investment in Shares
Piutang Nasabah	3.787.045.523	628.162.425	Receivables from Customers
Piutang Lain-lain	-	356.422.676	Other Receivables
Persentase Terhadap Jumlah Aset	1.40%	2.38%	Percentage of Total Assets
Utang Nasabah	16.764.747.233	29.577.057.191	Payables to Customers
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	15.76%	22.53%	Percentage of Total Liabilities

37. Aset Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 Entitas mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

	2018	2017	
<u>Aset</u>	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Assets</u>
Deposit Sewa Gedung	28,911.64	41,264.72	Building Rent Deposit
<u>Aset</u>	<u>Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent</u>	<u>Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent</u>	<u>Assets</u>
Deposit Sewa Gedung	416,443,262	559,054,399	Building Rent Deposit

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 kurs konversi yang digunakan Entitas sebagai berikut :

	2018	2017	
1 US\$	14,404	13,548	1 US\$

37. Monetary Assets In Foreign Currency

The Entity's monetary assets in foreign currency as of March 31, 2018 and 2017 are as follows :

	2018	2017	
<u>Aset</u>	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Assets</u>
Deposit Sewa Gedung	28,911.64	41,264.72	Building Rent Deposit
<u>Aset</u>	<u>Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent</u>	<u>Ekuivalen Rp / Rupiah Equivalent</u>	<u>Assets</u>
Deposit Sewa Gedung	416,443,262	559,054,399	Building Rent Deposit

The exchange rate used as of March 31, 2018 and 2017 are as follows :

38 Standar Akuntansi Baru

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

Entitas sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

38. Prospective Accounting Pronouncement

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2018.

- Amendments to SFAS No. 2, "Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative"
- Amendments to SFAS No. 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"

The Entity is presently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on the financial statements.

39. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 12 Juli 2018.

39. The Management's Responsibility on The Financial Statements

The management of the Entity is responsible for the preparation of this financial statement that was completed on July 12, 2018.